

PENGARUH PENGGUNAAN CLOUD COMPUTING “NEXTCLOUD” PADA EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI ADMINISTRASI SEKOLAH DI SMA NEGERI 3 CIAMIS

Agus Irawan ¹⁾

STMIK LIKMI, Bandung, Indonesia ¹⁾

Corresponding Author: agusirawan2085@gmail.com ¹⁾

Abstrak

Pendidikan adalah salah satu bidang yang terus berkembang dan menuntut adanya perubahan dalam pengelolaan dan pengembangan sistem administrasi. Saat ini, teknologi Cloud Computing menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan administrasi pada lingkungan pendidikan. NextCloud merupakan salah satu produk Cloud Computing yang dapat digunakan sebagai Cloud Storage untuk memudahkan pengelolaan data pada lingkungan pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan teknologi Cloud Computing “NextCloud” pada efektivitas dan efisiensi administrasi sekolah di SMA Negeri 3 Ciamis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknologi Cloud Computing “NextCloud” pada efektivitas dan efisiensi administrasi sekolah di SMA Negeri 3 Ciamis. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi untuk pengembangan infrastruktur Cloud Storage di lingkungan sekolah dan peningkatan fitur-fitur NextCloud untuk memudahkan penggunaannya. Penelitian ini menggunakan metode mixed method research, yaitu dengan menggunakan survei dan deskriptif kualitatif. Survei digunakan untuk mengukur faktor-faktor manajemen risiko, sedangkan deskriptif kualitatif digunakan untuk mengukur efektivitas dan efisiensi administrasi sekolah. Sampel penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan staf tata usaha SMA Negeri 3 Ciamis yang menggunakan layanan NextCloud dalam pekerjaan sehari-hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan NextCloud dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas administrasi sekolah di SMA Negeri 3 Ciamis. Hasil kuesioner menunjukan pengaruh penggunaan Cloud Computing “NextCloud” pada efektivitas dan efisiensi administrasi sekolah di SMA Negeri 3 Ciamis sebesar 96.8 persen.

Kata Kunci: Kebijakan, Manajemen, Efektivitas penerimaan siswa

Abstract

demands changes in the management and development of the administrative system. Currently, cloud computing technology is one of the solutions for increasing the efficiency and effectiveness of administrative management in educational environments. NextCloud is a cloud computing product that can be used as cloud storage to facilitate data management in educational environments. Therefore, this study aims to examine the effect of using the cloud computing technology “NextCloud” on the effectiveness and efficiency of school administration at SMA Negeri 3 Ciamis. The purpose of this study was to determine the effect of using the cloud computing technology “NextCloud” on the effectiveness and efficiency of school administration at SMA Negeri 3 Ciamis. In addition, this research also aims to provide recommendations for developing cloud storage infrastructure in school environments and improving NextCloud’s features to make them easier to use. This study uses a mixed-methods research design, namely, surveys and qualitative descriptive analysis. Surveys are used to measure risk management factors, while descriptive and qualitative methods are used to measure the effectiveness and efficiency of school administration. The sample for this

History:

Received : 25 Februari 2023

Revised : 10 Maret 2023

Accepted : 23 April 2023

Published : 25 Agustus 2023

Publisher: LPPM Universitas Darma Agung

Licensed: This work is licensed under

[Attribution-NonCommercial-No](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/)

[Derivatives 4.0 International \(CC BY-NC-ND 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/)



Agus Irawan, Pengaruh Penggunaan Cloud Computing “Nextcloud” Pada Efektivitas...

research is the principal, teachers, and administrative staff of SMA Negeri 3 Ciamis who use the NextCloud service in their daily work. The results of the study show that the use of NextCloud can increase the efficiency and effectiveness of school administration at SMA Negeri 3 Ciamis. The results of the questionnaire show an effect of using Cloud Computing (NextCloud) on the effectiveness and efficiency of school administration at SMA Negeri 3 Ciamis of 96.8%.

Keywords: *Cloud Computing; NextCloud; Effectiveness; Efficiency; School Administration*

PENDAHULUAN

Cloud Computing merupakan sebuah transformasi teknologi informasi serta komunikasi dengan berbasis klien atau server yang dapat terhubung antara pihak satu dengan pihak yang lainnya dengan mengandalkan adanya koneksi jaringan internet yang tersedia (Sama & Lubis, 2021). Cloud Computing lebih memiliki banyak keuntungan dibandingkan dengan media penyimpanan yang masih menggunakan cara tradisional. Data yang disimpan di penyimpanan Cloud Computing dapat digunakan ketika kita berada dimanapun serta kapanpun selama masih terhubung ke jaringan internet. Cloud Computing akan dihubungkan ke berbagai perangkat untuk mendapatkan kemudahan pengaksesan seperti perangkat mobile ataupun personal computer. Keunggulan dari Cloud Computing yaitu tersedianya layanan file sharing yang akan memudahkan pengguna untuk berbagi file dengan pihak lain.

NextCloud merupakan salah satu layanan Cloud Computing yang bersifat opensource, dapat digunakan sebagai layanan Cloud Storage (Irawan & Sari, 2019). Pemanfaatan NextCloud sudah sering ditemui di lingkungan pendidikan atau sekolah. Salah satu manfaat Cloud Computing berbasis Cloud Storage seperti NextCloud dalam dunia pendidikan adalah dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam meningkatkan kualitas hasil pembelajaran seperti memungkinkan seorang pengajar tidak perlu membawa kemana-mana personal komputernya ketika ingin mengajar di sekolah, materi disampaikan melalui media Cloud Computing. Selain itu dapat memberikan keuntungan penting dalam menawarkan akses langsung ke berbagai sumber daya akademik yang berbeda.

Penggunaan teknologi Cloud Computing “NextCloud” memberikan banyak manfaat bagi pengguna di lingkungan pendidikan, seperti kemudahan dalam pengelolaan data, aksesibilitas, dan ketersediaan informasi yang lebih cepat. Namun, penggunaan teknologi Cloud Computing juga memiliki risiko yang harus dikelola dengan baik. Oleh karena itu, manajemen risiko pada penggunaan NextCloud sangat penting untuk meminimalkan risiko yang terkait dengan penggunaan teknologi tersebut. Manajemen risiko pada penggunaan NextCloud meliputi serangkaian tindakan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, mengelola, dan memantau risiko yang terkait dengan penggunaan teknologi tersebut. Risiko-risiko yang terkait dengan penggunaan NextCloud meliputi risiko keamanan data, ketersediaan layanan, kerentanan jaringan, kepatuhan terhadap peraturan, dan masalah privasi. Variabel manfaat dan resiko sebagai ukuran yang dikeluarkan oleh Enterprise Risk Management Academy (ERMA)

pada tahun 2020 mengenai “Maturitas Manajemen Risiko” berbasis ISO 31000 adalah : Initial, Repeatable, Defined, Managed, dan Optimizing dapat dipakai untuk mengukur implementasi Cloud Computing di dunia pendidikan.

Efisiensi adalah kemampuan untuk mencapai hasil dengan menggunakan sumber daya yang minimal (Hayati & Yulianto, 2021). Sementara efektivitas adalah kemampuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan hasil yang diinginkan.

Efektivitas dan efisiensi adalah dua konsep kunci dalam manajemen dan bisnis. Dalam mencapai tujuan bisnis atau organisasi, perlu memperhatikan kedua konsep ini secara seimbang. Efisiensi berkaitan dengan penggunaan sumber daya dengan cara yang tepat dan efektif, sedangkan efektivitas berkaitan dengan kemampuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan efisien dan tepat waktu. Kedua konsep ini saling terkait dan sangat penting dalam menjalankan bisnis atau organisasi dengan sukses.

Dalam konteks manajemen, manajer bertanggung jawab untuk memastikan bahwa sumber daya yang tersedia digunakan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi. Manajer juga harus memastikan bahwa program, kegiatan, dan kebijakan yang dijalankan efektif dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, serta efisien dalam penggunaan sumber daya.

Pada akhirnya, efisiensi dan efektivitas sama-sama penting dalam memastikan keberhasilan bisnis atau organisasi. Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, organisasi yang dapat mencapai tujuan secara efisien dan efektif akan memiliki keunggulan dalam memenangkan persaingan. Oleh karena itu, penting bagi manajer untuk memahami perbedaan antara efisiensi dan efektivitas dan mengembangkan strategi yang mengoptimalkan kedua konsep ini.

Manfaat dari penelitian ini adalah dapat menjadi rujukan bagi praktisi atau akademisi tentang bagaimana proses bisnis dilakukan sedemikian rupa sehingga organisasi dapat menjadi lebih efektif dan efisien. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan Cloud Computing “NextCloud” pada efektivitas dan efisiensi administrasi sekolah di SMA Negeri 3 Ciamis.

Penggunaan teknologi informasi dalam dunia pendidikan saat ini semakin penting dan berkembang pesat. Salah satu teknologi yang sedang populer digunakan adalah cloud computing, yang memberikan kemudahan dan keuntungan dalam mengelola data dan informasi di berbagai bidang termasuk pendidikan.

SMA Negeri 3 Ciamis merupakan salah satu sekolah yang menggunakan teknologi cloud computing, khususnya platform NextCloud, untuk mengelola administrasi dan data sekolah. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan NextCloud dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas administrasi sekolah.

Studi oleh Aditiya R. (2019) menunjukkan bahwa penggunaan cloud computing dalam pendidikan dapat memberikan keuntungan dalam hal mengurangi biaya dan

waktu yang diperlukan untuk mengelola data dan informasi. Selain itu, keamanan data juga menjadi lebih terjamin karena data tersimpan di server cloud yang memiliki tingkat keamanan yang lebih baik dibandingkan dengan penyimpanan data konvensional.

Penelitian oleh Rismayana et al. (2020) menunjukkan bahwa penggunaan cloud computing dalam pendidikan juga dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas pengguna. Dalam hal ini, pengguna adalah guru, staf administrasi, dan siswa. Dengan menggunakan cloud computing, mereka dapat dengan mudah mengakses data dan informasi yang diperlukan tanpa harus berkunjung ke kantor atau lokasi tertentu. Hal ini dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan administrasi sekolah.

Penelitian lain oleh Yulianto et al. (2020) menunjukkan bahwa penggunaan cloud computing dalam pendidikan juga dapat meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran. Dalam hal ini, platform NextCloud dapat digunakan untuk menyimpan materi pembelajaran, tugas, dan hasil ujian, yang dapat diakses oleh guru dan siswa dari mana saja dan kapan saja. Hal ini dapat meningkatkan fleksibilitas dalam proses pembelajaran.

Dari studi-studi di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan cloud computing, khususnya platform NextCloud, dapat memberikan keuntungan dalam hal efisiensi dan efektivitas administrasi sekolah. Selain itu, penggunaan NextCloud juga dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas pengguna serta kualitas dan efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan NextCloud dapat menjadi solusi yang tepat dalam meningkatkan kualitas dan efisiensi administrasi sekolah di SMA Negeri 3 Ciamis.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode mixed method research atau metode campuran (Dewi, 2022). Metode kuantitatif digunakan untuk mengukur resiko dan manfaat dari penggunaan Cloud Computing “NextCloud” di SMA Negeri 3 Ciamis. Metode kualitatif digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh penggunaan Cloud Computing “NextCloud” pada efektivitas dan efisien administrasi sekolah di SMA Negeri 3 Ciamis.

HASIL dan PEMBAHASAN

Cloud Computing

Cloud Computing adalah sebuah model layanan teknologi informasi yang memungkinkan pengguna untuk mengakses sumber daya IT secara fleksibel dan efisien melalui internet. Cloud Computing memungkinkan penyedia layanan untuk menyediakan akses ke berbagai sumber daya IT seperti server, jaringan, penyimpanan, perangkat lunak, dan layanan bisnis lainnya, secara virtual melalui internet. Dalam

Cloud Computing, sumber daya IT disimpan dan dikelola oleh penyedia layanan cloud, dan pengguna dapat mengakses sumber daya tersebut sesuai dengan kebutuhan mereka dan hanya membayar untuk sumber daya yang digunakan. Model layanan Cloud Computing terbagi menjadi tiga jenis utama: Infrastructure as a Service (IaaS), Platform as a Service (PaaS), dan Software as a Service (SaaS).

Infrastructure as a Service (IaaS)

Layanan IaaS menyediakan infrastruktur teknologi informasi sebagai layanan, termasuk server, jaringan, dan penyimpanan data. Pengguna dapat menyewa sumber daya ini dari penyedia layanan cloud, dan membangun dan menjalankan aplikasi mereka sendiri di atas infrastruktur tersebut. Contoh penyedia layanan IaaS adalah Amazon Web Services (AWS), Microsoft Azure, Google Cloud Platform dan NextCloud.

Platform as a Service (PaaS)

Layanan PaaS menyediakan platform untuk mengembangkan, menguji, dan menjalankan aplikasi di lingkungan cloud. Penyedia layanan PaaS menyediakan berbagai sumber daya seperti lingkungan pengembangan, bahasa pemrograman, perangkat lunak database, dan server web. Contoh penyedia layanan PaaS adalah Heroku, Google App Engine, dan Oracle Cloud.

Software as a Service (SaaS)

Layanan SaaS menyediakan perangkat lunak aplikasi yang dihosting di cloud dan dapat diakses melalui internet. Pengguna dapat mengakses aplikasi ini melalui browser web atau melalui aplikasi khusus yang diinstal pada perangkat mereka. Contoh penyedia layanan SaaS termasuk Google Apps, Microsoft Office 365, dan Salesforce.

Berikut adalah beberapa karakteristik utama dari Cloud Computing:

- **On-demand self-service:** Cloud Computing memungkinkan pengguna untuk memprovision sumber daya IT secara on-demand, tanpa perlu interaksi dengan penyedia layanan cloud. Pengguna dapat mengakses sumber daya ini melalui internet kapan saja dan di mana saja.
- **Broad network access:** Cloud Computing dapat diakses melalui internet melalui berbagai perangkat, termasuk komputer, tablet, dan smartphone.
- **Resource pooling:** Sumber daya IT dapat dikelola secara terpusat dan dibagikan dengan banyak pengguna, sehingga memungkinkan pengguna untuk berbagi sumber daya dan mengurangi biaya.
- **Rapid elasticity:** Cloud Computing memungkinkan sumber daya IT untuk ditingkatkan atau dikurangi sesuai dengan permintaan pengguna, sehingga pengguna hanya membayar untuk sumber daya yang digunakan.

- **Measured service:** Cloud Computing memungkinkan penyedia layanan cloud untuk memantau penggunaan sumber daya IT dan mengenakan biaya sesuai dengan penggunaan aktual, sehingga memungkinkan pengguna untuk mengontrol dan mengelola biaya IT.
- **Multi-tenancy:** Cloud Computing memungkinkan banyak pengguna untuk berbagi sumber daya IT, sehingga memungkinkan pengguna untuk mengurangi biaya dan meningkatkan efisiensi.
- **Service level agreements (SLAs):** Cloud Computing memungkinkan pengguna untuk memperoleh layanan IT yang dijamin oleh SLA, yang menetapkan persyaratan untuk ketersediaan, kinerja, dan keamanan sumber daya IT.

NextCloud adalah perangkat lunak kolaborasi dan penyimpanan berbasis cloud yang gratis dan sumber terbuka. Dikembangkan oleh NextCloud GmbH, NextCloud menawarkan berbagai fitur yang memungkinkan pengguna untuk menyimpan, berbagi, dan mengakses file dari mana saja melalui internet. Beberapa fitur utama NextCloud meliputi penyimpanan berbasis awan, sinkronisasi file, kalender, kontak, pengeditan dokumen, dan kolaborasi tim. NextCloud dapat diakses melalui web, aplikasi seluler, atau aplikasi desktop. Karena NextCloud adalah perangkat lunak sumber terbuka, pengguna dapat menyesuaikan dan mengubah fitur-fitur sesuai kebutuhan mereka. Selain itu, NextCloud juga menawarkan kemampuan untuk memperluas fungsionalitas melalui berbagai plug-in dan aplikasi pihak ketiga yang tersedia di NextCloud App Store.

Berikut adalah beberapa kelebihan NextCloud dibandingkan dengan Cloud Computing lainnya:

- **Keamanan:** NextCloud menawarkan tingkat keamanan yang tinggi dengan enkripsi end-to-end, autentikasi dua faktor, dan kemampuan untuk mengontrol akses pengguna. Ini membuat NextCloud lebih aman daripada beberapa layanan penyimpanan berbasis awan yang lebih umum seperti Dropbox atau Google Drive.
- **Kontrol dan privasi data:** NextCloud memungkinkan pengguna untuk mengontrol lokasi dan hak akses data mereka, sehingga memberi mereka lebih banyak privasi dan kendali atas data mereka. Selain itu, pengguna juga dapat memilih untuk menginstal NextCloud di infrastruktur IT mereka sendiri, seperti server lokal atau server pribadi, yang memungkinkan mereka memiliki kontrol penuh atas data mereka.
- **Integrasi dan personalisasi:** NextCloud menawarkan kemampuan untuk memperluas fungsionalitas melalui berbagai plug-in dan aplikasi pihak ketiga yang tersedia di NextCloud App Store. Pengguna juga dapat menyesuaikan fitur-fitur sesuai kebutuhan mereka dengan mengubah kode sumber NextCloud karena NextCloud bersifat open-source.

- Biaya: NextCloud adalah solusi gratis dan sumber terbuka, sehingga tidak ada biaya lisensi yang harus dibayar oleh pengguna. Ini membuatnya lebih ekonomis daripada beberapa solusi penyimpanan berbasis awan lainnya yang membebankan biaya bulanan atau tahunan.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan Cloud Computing “NextCloud” pada efektivitas dan efisiensi administrasi sekolah di SMA Negeri 3 Ciamis yaitu dengan mengolah hasil kuesioner. Tahapan pertama yaitu menguji validitas dari kuesioner yang digunakan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 23. Sebagai dasar pengambilan keputusan adalah :

Jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka variabel pertanyaan valid

Jika nilai r hitung $<$ r tabel, maka variabel pertanyaan tidak valid

Tabel 1. Distribusi Nilai r tabel Signifikansi 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
..
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361

Dari tabel correlation di atas dapat dilihat nilai total yang merupakan r hitung dari kuesioner 1 sampai kuesioner 34 nilainya lebih besar dari nilai r hitung. Dari tabel r hitung di atas untuk populasi 46 orang sebesar 0.291. Sebagai dasar pengambilan keputusan untuk uji validitas, jika r hitung lebih besar dari r tabel maka kuesioner dinyatakan valid. Dengan demikian kuesioner atau pertanyaan yang diberikan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Cloud Computing “NextCloud” pada efektivitas dan efisiensi administrasi sekolah di SMA Negeri 3 Ciamis dinyatakan valid.

Tahap selanjutnya adalah menguji reliabilitas dari kuesioner atau pertanyaan yang diberikan. Sebagai dasar pengambilan keputusan :

Jika nilai Cronbach alpha $>$ 0.6, maka instrumen kuisisioner reliable atau handal

Jika nilai Cronbach alpha < 0.6, maka instrumen kuisisioner tidak reliable atau tidak handal.

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	129,28	395,985	,537	,930
P2	128,98	402,600	,502	,930
P3	128,91	413,281	,279	,932
P4	129,17	395,391	,611	,929
P5	128,93	404,507	,465	,930
P6	128,83	407,436	,448	,931
P..
P28	129,17	397,436	,516	,930
P29	129,28	395,185	,603	,929
P30	129,07	394,773	,610	,929
P31	129,26	389,842	,648	,928
P32	129,07	403,662	,478	,930
P33	129,15	398,976	,565	,929
P34	129,17	399,036	,528	,930

Dari tabel hasil uji reliabilitas diperoleh nilai Cronbach's Alpha dari setiap kuesioner atau pertanyaan adalah 0.932. Jika nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0.6 maka instrumen kuisisioner reliable atau handal. Dengan demikian kuesioner atau pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Cloud Computing “NextCloud” pada efektivitas dan efisiensi administrasi sekolah di SMA Negeri 3 Ciamis dinyatakan reliabel

Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residu yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Sebagai dasar pengambilan keputusan uji normalitas residual adalah sebagai berikut : [30]

Jika nilai Asymp. Sig 2-tailed > 0.05 maka nilai residual data berdistribusi normal

Jika nilai Asymp. Sig 2-tailed < 0.05 maka nilai residual data berdistribusi normal

Jika nilai Asymp. Sig 2-tailed < 0.05 maka nilai residual data berdistribusi normal

ANOVA Table							
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Efektivitas	Between	(Combined)	10758,790	30	358,626	43,324	,000
dan	Groups	Linearity	10540,020	1	10540,020	1273,291	,000

Efisiensi * NextCloud	Deviation from Linearity	218,770	29	7,544	,911	,600
Within Groups		124,167	15	8,278		
Total		10882,957	45			

Dari tabel ANOVA di atas diperoleh nilai Sig. sebesar 0.600 dengan mengacu pada dasar pengambilan keputusan, jika nilai Deviation from Linearity Sig > 0.05 maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent. Dengan demikian variabel NextCloud dengan variabel efektivitas dan efisiensi terdapat hubungan yang linear.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji statistik yang digunakan untuk menguji apakah varians dari residual suatu model regresi sama di seluruh nilai-nilai prediktor (independen) atau tidak. Heteroskedastisitas terjadi ketika varians residual tidak konstan atau tidak seragam di seluruh nilai-nilai prediktor, sehingga dapat mempengaruhi akurasi dan validitas model regresi. Tabel yang diambil untuk uji heteroskedastisitas adalah tabel Coefficients.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	-1,402	2,718		-,516	,608
NextCloud	,743	,020	,984	36,774	,000

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada SMA Negeri 3 Ciamis, ditemukan bahwa penggunaan Cloud Computing "NextCloud" berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas dan efisiensi administrasi sekolah. Hal ini ditunjukkan oleh nilai korelasi yang sangat tinggi sebesar 0.984 serta nilai koefisien regresi yang signifikan sebesar 0.743. Selain itu, nilai coefficient constant sebesar -1.402 juga menunjukkan adanya kontribusi dari faktor lain yang mempengaruhi efektivitas dan efisiensi administrasi sekolah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi Cloud Computing seperti "NextCloud" dapat memberikan manfaat signifikan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi administrasi sekolah. Dengan memanfaatkan teknologi Cloud Computing, pengelolaan data dan informasi sekolah dapat menjadi lebih mudah, cepat, dan efisien. Hal ini dapat menghemat waktu dan biaya yang diperlukan dalam proses administrasi sekolah.

Namun, meskipun penggunaan teknologi Cloud Computing seperti "NextCloud" dapat memberikan banyak manfaat, perlu juga diperhatikan faktor keamanan dan privasi data. Penting untuk memastikan bahwa data dan informasi sekolah aman dan tidak mudah diakses oleh pihak yang tidak berwenang.

Dalam konteks pendidikan, penggunaan teknologi Cloud Computing seperti "NextCloud" dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi administrasi sekolah. Oleh karena itu, diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan sumbangan dan informasi yang berguna bagi pengembangan teknologi dan pengelolaan administrasi sekolah yang lebih baik di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alijoyo, Antonius, Munawar, Yusuf. “Faktor yang Mempengaruhi Maturitas Manajemen Risiko Organisasi di Indonesia”. Volume 23 No 1 tahun 2019.
- Andriani, Y., & Daryanto, A. (2019). Analisis efektivitas dan efisiensi program Corporate Social Responsibility (CSR) PT Bukit Asam Tbk. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 21(1), 49-56.
- Dewi, G. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methods dalam Hukum Ekonomi Islam. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*.
- DeVellis, R. F. (2017). *Scale development: Theory and applications* (4th ed.). Sage Publications.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate data analysis*. Cengage Learning.
- Hayati, N., & Yulianto, E. (2021). Efektivitas Pelatihan Dalam Meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia. *Journal Civics and Social Studies*, 5(1), 98–115.
- Hermita, N., & Zubaidah, S. (2020). Validitas dan reliabilitas instrumen penilaian kemampuan penalaran matematik siswa pada materi lingkaran kelas VIII SMP. *Jurnal Elemen*, 6(2), 119-130.
- Irawan, A., & Sari, A. P. (2019). Perancangan dan implementasi cloud storage menggunakan nextcloud pada smk ypp pandeglang. *PROSISKO: Jurnal Pengembangan Riset Dan Observasi Sistem Komputer*, 6(2).
- Johnson, R. B., & Christensen, L. (2016). *Educational research: Quantitative, qualitative, and mixed approaches*. Sage Publications.
- Kavis, M. (2015). *Architecting the cloud: Design decisions for Cloud Computing service models (SaaS, PaaS, and IaaS)*. John Wiley & Sons.
- Kutner, M. H., Nachtsheim, C. J., Neter, J., & Li, W. (2004). *Applied linear statistical models*. McGraw-Hill/Irwin.
- Maswadi, K., & Rahardjo, M. (2020). The influence of emotional intelligence on employee performance: Evidence from Indonesian service industry. *International Journal of Management and Business Research*, 10(1), 1-9.
- Pallant, J. (2016). *SPSS survival manual*. McGraw-Hill Education.

- Richard L. Daft. (2018). Management Cengage Learning. Robbins, S. P., Coulter, M., & DeCenzo, D. A. (2017). Fundamentals of management. Pearson
- Rittinghouse, J. W., & Ransome, J. F. (2016). Cloud Computing: Implementation, management, and security. CRC Press.
- Sama, H., & Lubis, A. M. (2021). Desain Penerapan Cloud Technology Sebagai Infrastruktur Kota: Case Study Kota Batam. *CoMBInES-Conference on Management, Business, Innovation, Education and Social Sciences*, 1(1), 516–526.
- Santoso, H. B., Setiawan, A., & Mu'tadin, Z. (2021). Validitas dan reliabilitas instrumen penilaian keterampilan generik sains pada mahasiswa calon guru.
- Saputra, I. A. N., Susanto, A., & Susanto, A. (2020). The adoption of NextCloud in Indonesian small and medium-sized enterprises (SMEs): the impact of perceived usefulness, perceived ease of use, and perceived security. *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*, 98(11), 1863-1874.
- Septiana, Lana, Afrianto, Irawan. “Tinjauan Literatur : Teknologi Komputasi Awan dalam Dunia Pendidikan. www.researchgate.net, 2023.
- Setiawan, B., & Kurniawati, D. (2019). The effect of organizational culture on Cloud Computing adoption intention among SMEs in Indonesia. *Journal of Management Info*, 1(1), 15-24.
- Stephen P. Robbins, Timothy A. Judge. (2017). Organizational Behavior.
- Stöckl, S., & Rauber, A. (2020). NextCloud vs. Dropbox: A quantitative comparison of cloud storage services. *International Journal of Information Management*, 50, 167-178.
- Suryono, S., Arifin, H. Z., & Nugroho, L. E. (2019). Analisis efisiensi dan efektivitas teknis unit usaha kecil dan mikro sektor informal di Kota Semarang
- Susanto, A., & Susanto, A. (2017). The adoption of Cloud Computing in Indonesian SMEs: The impact of ICT infrastructure, organizational readiness, and innovation characteristics. *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*, 95(10), 2231-2243.
- Tabachnick, B. G., & Fidell, L. S. (2013). Using multivariate statistics. Pearson.
- van der Linden, R., & Groenewegen, P. (2021). Secure Private Cloud Storage: A Comparative Study of OwnCloud, NextCloud, and Seafile. In 2021 8th International Conference on Control, Decision and Information Technologies (CoDIT) (pp. 420-425). IEEE.